

**EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN BARANG
DAGANG PADA PT PRIORITAS PANORAMA KOTA BENGKULU****Nadya Efriyanti¹, Ummul Khair², Hernadianto³**Universitas Muhammadiyah Bengkulu^{1,2,3}nadyaefriyanti@gmail.com¹**INFORMASI ARTIKEL****Riwayat Artikel:**

Diterima : 19/06/2025

Direvisi : 25/06/2025

Disetujui : 30/06/2025

Keywords:

Evaluation, Purchase

Accounting, Sales Accounting

Kata kunci:

Evaluasi, Akuntansi

pembelian, Akuntansi

Penjualan

ABSTRACT

To assess the accounting information system, especially the accounting system for purchasing and selling merchandise at PT. The priority is to evaluate the system in order to achieve the objectives, namely, to provide information for managers of new business activities, to improve information that has been produced by the existing system, to improve the level of reliability (Reability), reduce credit costs in maintaining accounting records. The research approach used in this research is a qualitative approach because the data collected is in the form of statements or descriptives that are accepted by the author. With the scope of PT. Bengkulu's priority as the object and subject of research is the parts involved in the accounting system for sales and purchases of merchandise and comparing them with theory. In this research, the type of data used is primary data. The data collection procedure involves observation, documentation and direct interviews with the research object. And the research data analysis technique used is that the accounting system used in purchasing and selling goods at PT. Priority Bengkulu has related sections, elements in accounting, and the procedures implemented in the company are quite good in accordance with the principles of a good accounting system. Even though the purchasing part of the warehouse is still less effective.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai sistem informasi akuntansi khususnya sistem akuntansi pembelian dan penjualan barang dagang pada PT. Prioritas melakukan Evaluasi terhadap sistem tersebut agar tercapai tujuan yaitu, menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru, untuk memperbaiki informasi yang telah dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, untuk memperbaiki tingkat keandalan (Reabiliti), mengurangi biaya kredikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena data yang terkumpul berupa pernyataan atau deskriptif yang diterima penulis. Dengan ruang lingkup PT. Prioritas Panorama Kota Bengkulu sebagai objek dan subjek penelitiannya adalah bagian-bagian yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan dan pembelian barang dagang dan membandingkan dengan teori. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data primer. Prosedur pengumpulan datanya dengan observasi, dokumentasi dan wawancara langsung ke objek penelitian. Dan teknik analisis data penelitian yang digunakan bahwa sistem akuntansi yang digunakan dalam pembelian dan penjualan barang pada PT. Prioritas Panorama Kota Bengkulu memiliki bagian-bagian yang terkait, unsur-unsur dalam akuntansi, dan prosedur yang diterapkan dalam perusahaan sudah cukup baik sesuai dengan prinsip-prinsip sistem akuntansi yang baik. Walaupun pada bagian gudang pembelian masih kurang efektif.



PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, perusahaan dituntut untuk memperbaiki efisiensi dan efektivitas operasional mereka agar tetap bersaing di pasar yang semakin ketat. Salah satu aspek krusial dalam mengelola bisnis adalah sistem akuntansi pembelian dan penjualan barang. Sistem akuntansi yang baik dan efisien dalam memproses transaksi pembelian dan penjualan dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan. Setiap perusahaan selalu berusaha untuk memajukan usahanya dari apa yang terjadi saat ini. Naik turunnya bisnis yang diciptakan dan didirikan untuk memuaskan kebutuhan konsumen akan barang dan jasa yang diinginkan. Disamping itu pengelolaan perusahaan berkaitan dengan masa yang akan datang suatu kurun waktu yang belum dijalani dengan informasi yang akurat cepat dan dapat di percaya. Dalam menghadapi perkembangan yang pesat dalam bidang usaha perusahaan, kepemimpinan perlu dapat mengelola operasional perusahaan dengan efisien. Hal ini diperlukan agar tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat tercapai sesuai harapan. Dalam hal ini, perusahaan memerlukan suatu sistem yang dapat membantu pimpinan dalam mengontrol aktivitas perusahaan. Rancangan sistem informasi akuntansi harus disesuaikan dengan kebutuhan yang nyata setiap perusahaan, karena sistem informasi dapat menghasilkan data yang diperlukan oleh pimpinan dan manajemen, serta pihak lain yang menggunakan informasi tersebut.

Saat ini, persaingan bisnis di Indonesia berkembang dengan sangat cepat. Fenomena ini tercermin dalam lonjakan jumlah perusahaan baru yang bermunculan, mendorong pertumbuhan pasar Indonesia. Tingkat persaingan yang semakin tinggi di dunia bisnis mendorong perusahaan-perusahaan untuk mengembangkan operasi mereka agar tetap bersaing di pasar Indonesia. Dalam industri perdagangan, persaingan tampak dalam bentuk penawaran barang yang diberikan oleh perusahaan-perusahaan. Salah satu strategi untuk mendapatkan kepercayaan pembeli adalah dengan meningkatkan kualitas produk, menerapkan teknik pemasaran yang efektif, dan menetapkan harga yang kompetitif. Perusahaan perdagangan adalah entitas yang fokus pada penjualan barang tanpa mengubah bentuk asli produk yang dijual. Agnesia dkk., (2022). Menurut Mulyadi sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen guna memudahkan pengolahan perusahaan. Sistem akuntansi ini direncanakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak-pihak luar maupun pihak dalam perusahaan. Sistem ini menyajikan informasi berupa formular, catatan (jurnal, buku besar, buku pembantu) dan laporan.

Penelitian yang sama pernah dilakukan oleh (Hasti dkk., 2018) yang berjudul "Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Pada Pt. Sekawan Mujur Sejahtera Makassar". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem akuntansi penjualan kredit pada PT. Sekawan Mujur Sejahtera belum sepenuhnya efektif dan masih sederhana. Karena Praktik yang sehat di dalam menjalankan sistem akuntansi belum dilaksanakan, perusahaan belum menerapkan pengiriman pernyataan piutang secara periodik ke customer. Penelitian yang dilakukan (Neni Purwantiwi., 2014) yang berjudul "Evaluasi Sistem Penjualan Kredit Untuk Menilai Efektifitas Penjualan Kredit Dan Pelunasan Piutang (Studi Kasus Pada Unit Pertokoan Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. "MEKAR")". Hasil dari penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena pada penelitian ini perusahaan telah menjalankan kegiatan oprasionalnya sudah memiliki budaya perusahaan dan filosofi manajemen yang baik untuk kemajuan peruaahaan dan telah melakukan pengendalian internal pada penjualan kredit dan pelunasan piutang untuk mencapai hasil yang efektif.



Dalam Objek penelitian ini adalah perusahaan PT. Prioritas Panorama Kota Bengkulu merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan, yaitu penjualan barang dagang yang dilakukan secara tunai dan kredit. Dalam pelaksanaannya perusahaan menerima atau membeli barang dagang yang dilakukan dengan proses pemesanan oleh perusahaan, setelah itu proses yang merupakan pendapatan yang berasal dari penjualan barang dagang yang mana penjualan tersebut dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung yaitu pihak konsumen bisa membeli barang dagang kepada perusahaan. Secara tidak langsung perusahaan melakukan penjualan melalui agen-agen atau mendistribusikan kepada toko lain. PT. Prioritas Bengkulu melakukan transaksi pembelian dengan beberapa pemasok yang telah bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Perusahaan ini beroperasi sebagai perusahaan perdagangan yang tidak selalu memiliki semua barang dalam stok gudang. Beberapa produk hanya dibeli saat ada pesanan dari pelanggan. Pembelian dilakukan ketika persediaan hampir habis, dan setelah mendapat persetujuan dari manajer keuangan. Namun, jika bagian gudang mendesak memerlukan barang tertentu dan persediaan di gudang tidak mencukupi untuk menjalankan penjualan, pembelian dapat dilakukan secara langsung. Situasi ini mengakibatkan tidak konsistennya penerapan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Dalam melaksanakan operasional perdagangan di PT. Prioritas Panorama Kota Bengkulu, diperlukan suatu sistem akuntansi yang melibatkan departemen akuntansi perusahaan. Salah satu aspek yang terlibat dalam sistem ini adalah proses pembelian dan penjualan barang dagang. Pada PT. Prioritas Panorama Kota Bengkulu penjualan kredit merupakan pendapatan terbesar dalam perusahaan karena berkaitan dengan penerimaan kas. Sedangkan pembelian yang dilakukan dalam PT. Prioritas Panorama Kota Bengkulu adalah pembelian secara kredit karena ketika saat barang dibeli perusahaan tidak langsung membayar akan tetapi pembayaran dilakukan saat beberapa hari setelah terjadi transaksi. Sehingga dibutuhkan sistem yang mengatur penjualan dan pembelian agar dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan untuk perkembangan dan majunya perusahaan mengenai informasi yang berkaitan dengan sistem pembelian dan penjualan. Karena sistem pembelian dan penjualan yang diterapkan di suatu perusahaan berfungsi sebagai panduan operasional yang mengarahkan perusahaan menuju pencapaian tujuan perusahaan.

Hasil pengolahan data tersebut menjadi sebuah informasi yang sangat berguna baik pihak manajer perusahaan maupun pihak luar perusahaan yang berkepentingan, karena itu informasi dari laporan-laporan dari perusahaan yang perlu dipahami untuk menghasilkan sebuah informasi yang baik, itu semua tidak terlepas dari proses pengolahan data dan keseluruhan sistem informasi akuntansi. Dapat kita simpulkan bahwa sistem akuntansi merupakan suatu pengorganisasian peralatan untuk mengumpulkan, menginput, memproses, menyimpan, mengatur, mengontrol, dan melaporkan informasi untuk penyampaian tujuan perusahaan dalam pemberian informasi keuangan akuntansi. Pada PT. Prioritas Panorama Kota Bengkulu informasi akuntansi merupakan bagian paling penting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen. Informasi akuntansi terutama berhubungan dengan data keuangan. Agar data keuangan yang ada dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen maupun pihak luar perusahaan, maka data tersebut perlu disusun dalam bentuk yang sesuai. Untuk dapat menghasilkan informasi yang sesuai juga diperlukan suatu sistem yang mengatur pengolahan data akuntansi dalam perusahaan. Meskipun manajemen perusahaan telah membagikan tugas dan wewenang untuk setiap fungsi, namun fungsi yang ada tidak mampu memenuhi kebutuhan perusahaan yang terus berkembang. Masih terdapat kekurangan dalam



pengawasan dan pelaksanaan tugas yang dapat menyebabkan potensi kecurangan atau penyimpangan di perusahaan. Selain itu juga, tugas karyawan yang seharusnya fokus pada satu tugas tertentu menjadi merangkap untuk melakukan tugas yang lainnya. Jika situasi ini berlanjut, dikhawatirkan akan berdampak negatif pada pembuatan laporan keuangan dan ketetapan kegiatan pembelian serta perusahaan bisa saja mengalami kerugian.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem

Menurut Abdul Kadir (2014) bahwa “Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan”. Menurut Sutabri (2012) bahwa “Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari suatu unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu”. Menurut Fatansyah (2015) bahwa “Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi dan tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu”. Hutahaean (2016) mengemukakan bahwa “sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu”. Dari berbagai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, sistem adalah suatu rangkaian dari prosedur-prosedur yang disusun secara menyeluruh dan saling berhubungan dan saling berintraksi untuk melaksanakan pencapaian suatu kegiatan dalam perusahaan untuk mencapai tujuan.

Akuntansi

Menurut (Faiz Zamzami, 2016) Akuntansi merupakan suatu proses yang melibatkan pengumpulan, pencatatan, analisis, peringkasan, pengklasifikasian, dan pelaporan transaksi keuangan dari sebuah entitas ekonomi. Tujuan utama dari proses ini adalah menyediakan informasi keuangan kepada pemakai laporan, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang informatif. Selain itu, akuntansi juga berfungsi sebagai bahasa bisnis, di mana informasi yang disampaikan hanya dapat dipahami jika mekanisme akuntansi telah dipahami dengan baik. Akuntansi dirancang sedemikian rupa agar transaksi yang dicatat dapat diubah menjadi informasi yang bermanfaat bagi para pengguna. Menurut American Institute of Certified Public Accounting (AICPA) Akuntansi merupakan seni pencatatan, klasifikasi, dan ringkasan dengan cara yang berarti dan diungkapkan dalam bentuk nilai uang terhadap transaksi serta peristiwa yang minimal memiliki sifat keuangan, serta menginterpretasikan hasilnya. Menurut (Gade Muhammad, Ak, SH, 2005) Akuntansi merupakan jenis layanan yang berperan dalam menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang berhubungan dengan aspek keuangan, mengenai entitas ekonomi.

Sistem Akuntansi

Menurut Hasibuan Renika dkk., (2022) Sistem Akuntansi adalah sebuah formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen. Menurut (Mulyadi, 2017) Sistem akuntansi yaitu organisasi formulir, catatan, serta laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mempermudah pengelolaan perusahaan. Menurut (Sembiring Y dan Elisabeth D. M, 2018) Sistem akuntansi diibaratkan sebagai inti atau pusat kehidupan suatu perusahaan. Tanpa



keberadaan sistem akuntansi, perusahaan tidak dapat beroperasi dengan optimal. Ketika sistem akuntansi tidak diterapkan, kegiatan operasional perusahaan tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien, dan ada potensi terjadinya berbagai penyimpangan dalam praktik dan proses bisnis. Karena peranannya yang sangat krusial, penting bagi perusahaan untuk mulai menerapkan sistem akuntansi dalam kegiatan operasional sehari-hari. Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa suatu sistem tidak dapat berdiri sendiri, melainkan merupakan gabungan dari komponen-komponen sistem yang membentuk suatu kesatuan. Dengan kata lain, sistem terbentuk dari prosedur-prosedur yang dikoordinasikan untuk menyediakan informasi keuangan yang di butuhkan oleh manajemen dalam pengawasan usahanya dan memudahkan pengolahan perusahaan dan bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk menilai hasil operasi.

Sistem Pembelian Kredit

Peran sistem pembelian barang dagang sangat signifikan bagi perusahaan dagang, karena beralih dari pencatatan manual ke pencatatan dalam bentuk alur atau flowchart sistem akuntansi. Bagian dari alur ini hampir mencakup seluruh informasi yang terkait dengan operasi perusahaan, seperti proses pemesanan barang dagang, pengiriman barang dagangan ke perusahaan, dan dokumen pendukung yang digunakan dalam perusahaan tersebut. Untuk memastikan kelancaran alur tersebut, perusahaan perlu memiliki unit organisasi dan rangkaian prosedur yang membentuk sistem pembelian barang dagang. Setiap unit organisasi dan prosedur dalam jaringan tersebut memiliki tanggung jawab atau kegiatan masing-masing. (Suryani & Halim, 2023). Dalam perusahaan, sistem akuntansi pembelian sering digunakan untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan. Transaksi pembelian biasanya dibagi menjadi dua kategori, yaitu pembelian impor dan lokal. Sistem akuntansi pembelian melibatkan fungsi-fungsi terkait, rangkaian prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian, informasi yang dibutuhkan oleh manajemen, dokumen, catatan akuntansi yang digunakan, dan elemen-elemen pengendalian internal organisasi. Menurut (Fera Maulina, 2019) sistem pembelian dimulai dari adanya kebutuhan atas suatu barang sampai barang atau jasa yang dibeli diterima. Dalam sistem pembelian ini pelaksanaannya melibatkan beberapa bagian yang penting dalam Perusahaan, formulir dan catatan akuntansi yang dibutuhkan.

Sistem Penjualan Kredit

Menurut (Prastyaningtyas Wahyu Efa, 2019) Sistem penjualan kredit adalah penjualan yang dilakukan dengan penerimaan pembayaran dilakukan pada kemudian hari dalam jangka waktu tertentu yang telah ditentukan. Dalam sistem penjualan terdapat prosedur penjualan, yaitu urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan (order) dari pembeli, pengiriman barang, penagihan, sampai dengan pencatatan transaksi penjualan. Penjualan kredit diartikan sebagai penjualan yang memberikan kredit kepada pelanggan. Pelanggan mengambil produk sekarang dan setuju untuk membayar di kemudian hari. Penjualan kredit memfasilitasi pelanggan untuk tetap melakukan transaksi bisnis dengan memberikan jangka waktu pembayaran yang telah disepakati. Dengan adanya penjualan kredit ini bisa disebut sebagai pinjaman bebas bunga ke pelanggan. Hasti dkk., (2018).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data primer, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena jenis penelitian yang menggambarkan



keadaan dan situasi yang sebenarnya tentang suatu kelompok. Suatu objek atau suatu kondisi yang pemikiran dengan cara mengumpulkan informasi dan data-data yang ada di lapangan kemudian dijabarkan sesuai dengan kejadian yang sesungguhnya. Subjek dalam penelitian ini adalah staf dan karyawan yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian dan penjualan barang dagang pada PT. Prioritas Panorama Kota Bengkulu. Dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah sistem akuntansi pembelian dan penjualan barang dagang pada PT. Prioritas Panorama Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif yaitu berupaya untuk memecahkan masalah yang dihadapi dengan melakukan pendekatan dengan konsep sistem pembelian dan penjualan barang. Kemudian pembahasan diarahkan realisasi yang terjadi pada PT. Prioritas Bengkulu dengan cara menempuh dengan langkah pengumpulan dan pencatatan melalui observasi dan wawancara kepada staf dan karyawan yang ada hubungan dengan objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Penjualan Kredit

PT. Prioritas Panorama Kota Bengkulu bergerak dibidang penjualan kredit yang mana sistem penjualan kredit yang dilakukan adalah sistem *in door* dan *out door*. Sistem *in door* adalah konsumen datang ke sorum untuk mengajukan permohonan kredit yang akan dilayani oleh bagian pramuniaga, sedangkan sistem *out door* adalah dengan mengirimkan sales yang langsung terjun ke lapangan, mengunjungi rumah-rumah penduduk sesuai dengan wilayah yang telah ditentukan oleh perusahaan berdasarkan kelompoknya masing-masing. Adapun sistem penjualan kredit *out door* pada PT. Prioritas Panorama Kota Bengkulu adalah sales datang ke rumah untuk menawarkan barang atau produk dengan membawa brosur yang berisikan jenis-jenis produk yang tersedia, daftar harga, map order. Untuk menunjang kelancaran dalam melakukan kegiatannya maka perusahaan menyediakan fasilitas berupa kendaraan roda empat sebagai alat pengangkutan para sales-sales untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam melakukan sistem pembayaran pada PT. Prioritas menggunakan 2 cara yaitu:

- 1) Dengan menggunakan uang muka
Sistem pembayaran dengan menggunakan uang muka dilakukan dengan konsumen menyerahkan pembayaran uang muka saat dikirim dengan ketentuan belum termasuk angsuran pertama dengan menggunakan kwitansi yang dibuat oleh bagian kredit.
- 2) Tanpa uang muka
Sistem pembayaran tanpa uang muka dilakukan dengan konsumen angsuran pertama pada saat barang datang dengan menggunakan kwitansi yang telah dibuat oleh bagian kredit.

Bagian-bagian fungsi yang terkait dalam penjualan kredit

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Prioritas Panorama Kota Bengkulu mengenai bagian-bagian atau fungsi yang terkait dalam penjualan kredit :

- 1) Bagian Penjualan
Pada PT. Prioritas, staf bertanggung jawab untuk menjual produk perusahaan, memberikan informasi tentang harga kepada pelanggan, dan mengurus pengisian formulir permohonan kredit serta kelengkapan dokumen yang



dibutuhkan. Bagian ini juga memberikan penjelasan mengenai perjanjian sewa-beli dan prosedur pembayaran yang akan dilakukan oleh para penjual di PT. Prioritas Panorama Kota Bengkulu.

2) **Bagian Kredit**

Pada fungsi ini PT. Prioritas Panorama Kota Bengkulu melakukan penilaian dan mengumpulkan informasi mengenai status kredit. Pengumpulan dan penilaian informasi tersebut berdasarkan jawaban melalui pertanyaan yang dilakukan oleh pihak survey, lalu hasilnya dilaporkan ke bagian Adm survey dan dirapatkan apakah status kredit sudah layak di berikan.

3) **Bagian Gudang**

Gudang pada PT. Prioritas bertanggung jawab menyimpan barang dan menyiapkan barang yang di pesan oleh pelanggan sesuai dengan surat order pesanan dan mengirimkannya ke fungsi pengiriman. Selain barang disimpan di gudang, juga disimpan di bagian penjualan sebagai contoh atau pajangan agar konsumen bisa memilih dan melihat langsung barang yang dipilihnya.

4) **Bagian Pengiriman**

Pengiriman barang yang dilakukan oleh driver menyerahkan barang sesuai dengan surat order pesanan yang diterima, yang mana barang tersebut telah mendapat persetujuan bagian gudang, maka barang tersebut lalu dikirim dan membawa bukti-bukti seperti kwitansi dan faktur yang nanti akan diserahkan kekonsumen.

5) **Bagian Penagihan**

Penagihan yang dilakukan oleh PT. Prioritas Panorama Kota Bengkulu terjadi apa bila pihak konsumen terjadi keterlambatan pembayaran yang dilakukan oleh kolektor atas laporan dari Adm *Account Resivable* (AR).

6) **Bagian Akuntansi**

Pada bagian akuntansi di PT. Prioritas bertugas untuk membuat bukti-bukti yang digunakan dalam dalam penjualan seperti faktur dan kwitansi penjualan. Fungsi bagian akuntansi ini juga membuat jurnal, buku besar, buku pembantu, serta laporan-laporan keuangan berdasarkan bukti-bukti tersebut dan mengarsipkannya.

Disamping mempunyai fungsi-fungsi yang terkait dalam penjualan kredit, PT. Prioritas Panorama Kota Bengkulu mempunyai bukti transaksi/dokumen yang Digunakan dalam sistem penjualan kredit pada PT. Prioritas adalah :

1) **Formulir Permohonan Sewa-Beli**

Adapun permohonan sewa beli ini disebut MO (Map Order). Formulir ini berisikan data diri, tempat tinggal, pekerjaan, penghasilan, dan Jaminan, berserta pemberitahuan akan syarat atau dokumen yang di penuhi Dalam pembelian yang dilakukan oleh konsumen.

2) **Faktur Sewa Beli**

Faktur sewa-beli adalah faktur penjualan yang digunakan oleh PT. Prioritas yang terdiri dari 2 rangkap, lembar asli berwarna putih diberikan kepada konsumen, lembar kopi berwarna merah diserahkan ke bagian akuntansi untuk mencatat piutang dalam kartu piutang. Pada faktur sewa beli angsuran ini terdiri dari kolom-kolom yaitu kolom nomor faktur. kolom jenis barang, kolom jumlah pembayaran.

3) **Kwitansi Angsuran**



Kwitansi yang digunakan oleh PT. Prioritas terdiri dari 2 lembar. Lembar asli berwarna putih diserahkan ke konsumen, lembar kopi berwarna merah diserahkan ke bagian piutang. Pada kwitansi angsuran terdiri dari bagian kanan atas tertera nomor faktur dan tanggal, kiri atas terdiri dari nomor seri, terima dari, jumlah uang, sedangkan kolom-kolom yang terdiri dari nomor rekening, debit dan kredit, keterangan dan kolom jumlah, serta bagian kanan bawah penerima dari pembayaran.

4) Surat Perjanjian Sewa-Beli

Surat perjanjian sewa-beli ini sebagai bukti pernyataan konsumen bahwa konsumen sanggup membayar semua tagihan dan patuh oleh peraturan yang ditentukan oleh perusahaan.

Prosedur Sistem Akuntansi Penjualan Kredit

Prosedur penjualan pada PT. Prioritas Panorama Kota Bengkulu melibatkan beberapa Bagian. Bagian-bagian yang terkait dalam penjualan kredit tersebut adalah :

1. Prosedur Order Penjualan

Calon konsumen mengisi map order yang disediakan oleh PT. Prioritas Panorama Kota Bengkulu melalui sales perusahaan, map order kemudian diserahkan oleh sales ke supervisor masing-masing dan ditampung oleh administrasi marketing untuk mengecek harga yang diberikan oleh sales tersebut sudah benar kemudian diberikan kepada koordinator survey untuk dilakukannya survey oleh masing-masing survey berdasarkan wilayah survey yang telah ditentukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk meneliti status kredit calon konsumen.

2. Prosedur Persetujuan Kredit

Hasil survey tersebut diproses melalui kredit komite guna menyatukan persepsi informasi atas data yang diperoleh tentang calon konsumen untuk menentukan apakah calon konsumen tersebut layak atau tidak diberikan kredit.

3. Prosedur Pengiriman

Setelah map order disetujui oleh bagian kredit maka fungsi gudang akan mengeluarkan barang sesuai isi map order tersebut, barang akan dikirim setelah melalui proses persetujuan dari berbagai fungsi yang terkait dengan melampirkan :

- a. Faktur sewa beli asli satu lembar
- b. Kwitansi asli satu lembar
- c. Surat perjanjian sewa beli asli satu lembar

4. Prosedur Penagihan

Kolektor akan melakukan penagihan apabila konsumen terlambat dalam membayarkan kredit. Dalam penagihan seperti ini kolektor akan dibantu dengan fungsi yang lainnya dalam melakukan penyitaan barang yang tidak sanggup lagi dibayar oleh konsumen. Untuk melakukan penyitaan barang pihak perusahaan memberikan kebijakan-kebijakan bagi para konsumen yang terlambat membayar kredit dengan memberikan waktu tanggang selama 3 bulan berturut-turut. Sebelum sampai jangka waktu 3 bulan barang tersebut masih berstatus penitipan dan barang tersebut masih dapat diurus dengan membayar keterlambatan pembayaran dengan ketentuan denda 5% per bulan dari tagihan.

5. Prosedur Pencatatan Piutang



Setelah barang dikirim ke konsumen maka selanjutnya bagian piutang akan membuat kartu piutang berdasarkan kwitansi dan faktur sewa beli yang diterima dari bagian gudang.

Sistem Pembelian Kredit pada PT. Prioritas Panorama Kota Bengkulu dilakukan dengan metode pembayaran yang ditangguhkan, yakni pembayaran dilakukan beberapa hari setelah barang diterima sesuai kesepakatan. Proses dimulai dari bagian gudang yang mengajukan permintaan barang melalui telepon kepada bagian pembelian. Bagian pembelian kemudian membuat *Purchase Order* (PO) dalam dua rangkap: satu dikirim ke pemasok dan satu diarsipkan. Setelah barang dikirim oleh pemasok, bagian penerimaan memeriksa kesesuaian barang dan menyusun *Surat Penerimaan Barang* (SPB) dalam empat rangkap yang dibagikan kepada supplier, pembelian, akuntansi, dan gudang. Barang yang diterima dicatat dalam kartu persediaan oleh bagian gudang. Selanjutnya, pembayaran dilakukan oleh bagian kasir berdasarkan dokumen SPB dan disertai pembuatan *Bukti Kas Kecil* (BKK) dalam dua rangkap, serta *tanda terima* untuk pemasok. Semua dokumen ini menjadi dasar pencatatan oleh bagian akuntansi yang kemudian menyusun laporan keuangan secara periodik. Sistem ini didukung oleh beberapa fungsi penting: gudang, pembelian, penerimaan, kasir, akuntansi, dan persediaan, serta dokumen pelengkap seperti PO, SPB, surat jalan, kartu persediaan, BKK, dan tanda terima, yang semuanya telah disesuaikan dengan standar sistem akuntansi yang berlaku.

KESIMPULAN

Bahwa sistem akuntansi untuk pembelian dan penjualan secara kredit di PT. Prioritas Panorama Kota Bengkulu sudah cukup baik. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa sistem akuntansi di PT. Prioritas Panorama Kota Bengkulu telah memiliki bagian-bagian terkait, unsur-unsur, dan prosedur yang sesuai dengan sistem akuntansi yang digunakan oleh perusahaan. Namun, terdapat kekurangan dalam sistem pembelian di bagian gudang, yaitu pembelian barang dilakukan hanya ketika persediaan barang sudah habis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnesia, B., Winarko, S. P., & ... (2022). Evaluasi Sistem Akuntansi Pembelian Pada Pt. Jenggolo Maju Mapan DiKediri. *Seminar Nasional...*, 678–682. [https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/download/2078/1769](https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/2078%0Ahttps://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/download/2078/1769)
- Aspirandi, R. M., Yuliarti, N. C., & Fuad, M. M. (2023). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit (Studi Kasus MPM Motor Bondowoso). *Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 1121–1135. <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/download/1397/1198>
- Astuty, P. A. W. (2021). *Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagangan Pada Primkop Kartika/Vira Yudha Sakti*. XV, 191–198.
- Cahyani, S. I., Chandra, Y., & Internasional, S. (2023). *Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Pada PT . Sankyu Internasional Indonesia Sistem Akuntansi Penjualan merupakan salah satu aktivitas formal dibutuhkan oleh perusahaan khususnya perusahaan dagang untuk mengambil keputusan dalam pengembangan perusa.* 2, 1–5.
- Faiz Zamzami, N. D. N. (2016). Akuntansi Pengantar 1. *Gajah Mada University*, 2.1. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/18742/5/BAB II.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/18742/5/BAB%20II.pdf)



- Fera Maulina. (2019). Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagang pada Citra Mart di Pontianak. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 36–42.
- Gade Muhammad, Ak, SH, M. (2005). *Teori Akuntansi* (Kurniyanti desi (ed.)). Almahira Jakarta.
- Hasibuan Renika, Meifida, I., & Lesi, H. (2022). *Sistem Akuntansi* (Ariyanto (ed.)). Sumatra Barat.
- Hasti, A., La, C., Artiska, M. C., & Ypup, S. (2018). Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Pada PT. Mujur Sejahtera Makassar. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(2), 84–92. <http://ojs.stkip-ypup.ac.id/index.php/equity/article/view/77>
- Kandouw, V. M. (2013). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada P.T Catur Sentosa Adiprana Cabang Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 433–442. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2058>
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. In *Metode Penelitian Sosial* (Vol. 33).
- Mariani, V., & Permatasari, S. (2011). Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan Kredit, Piutang dan Penerimaan Kas Pada PT. Insan Media Pratama. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 2(1), 273. <https://doi.org/10.21512/comtech.v2i1.2753>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (edisi 4).
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi* (Salemba em). jakarta.
- Ningroom, F. K., Husaini, A., Azizah, D. F., Administrasi, F. I., & Brawijaya, U. (2008). *Evaluasi sistem akuntansi pembelian dan pengeluaran kas untuk mendukung pengendalian intern*. 1–8.
- Ocktafianti, F., Malau, M., & Regina, D. (2017). Sistem Akuntansi Penjualan dengan Metode Cash and Carry pada PT Perhutani (PERSERO). *Buletin Ekonomi*, 20(1), 51–56.
- Penjualan, E., Dan, K., & Piutang, P. (2014). *Evaluasi Sistem Penjualan Kredit Untuk Menilai Efektifitas Penjualan Kredit Dan Pelunasan Piutang*. 2(1), 29–37.
- Prastyaningtyas Wahyu Efa. (2019). *Buku Sistem Akuntansi*.
- Sembiring Y dan Elisabeth D. M. (2018). Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Manajemen*, 4 Nomor 2, 131–143.
- Suryani, L., & Halim, M. (2023). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Dagang Pada Toko Ramai Jaya*. 736–745.
- Widagdo, A. K., Widodo, A., & Ismail, M. (2016). Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 323. <https://doi.org/10.24914/jeb.v19i2.336>